

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif, dengan rancangan studi kasus. Penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini menggunakan desain observasi dimana penelitian hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan dan non eksperimental. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan pemberian pemberian terapi akupresur untuk mengatasi nyeri akut pada pasien gastritis. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu salah satu jenis rancangan penelitian yang mencakup satu unit penelitian secara intensif. Studi kasus dibatasi oleh tempat dan waktu, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas, atau individu dan menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan pemberian terapi akupresur untuk mengatasi nyeri akut pada pasien gastritis di UPT Kesmas Sukawati I Gianyar.

B. Tempat dan Waktu

Tempat penelitian untuk studi dokumentasi ini adalah di UPT Kesmas Sukawati I Gianyar. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan April 2020.

C. Subjek Studi Kasus

Menurut (Setiadi, 2013) penelitian pada studi kasus ini tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena yang menjadi subyek studi kasus sekurang-kurangnya dua pasien yang diamati secara mendalam. Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah dua orang

pasien gastritis dengan masalah keperawatan yang sama yaitu nyeri akut, perawat yang memberikan prosedur keperawatan, serta semua kolaborasi perawat dengan tenaga kesehatan lainnya.

1. Kriteria Inklusi

Menurut (Setiadi, 2013) kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman dalam menentukan kriteria inklusi.

Dalam penelitian ini yang termasuk kriteria inklusi adalah:

- a. Bersedia mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dan evaluasinya yang dibuktikan dengan pengisian informed consent.
- b. Pasien dengan gastritis yang mengalami nyeri akut kurang dari 3 bulan di UPT Kesmas Sukawati I Gianyar.

2. Kriteria Eksklusi

Menurut (Setiadi, 2013) kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dan studi karena berbagai sebab. Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Pasien gastritis yang dirawat di rumah sakit selama berlangsungnya penelitian.
- b. Pasien gastritis yang tidak kooperatif.
- c. Pasien gastritis yang tidak bersedia menjadi responden.

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini yaitu gambaran asuhan keperawatan pemberian terapi akupresur untuk mengatasi nyeri akut pada pasien gastritis di UPT Kesmas Sukawati I Gianyar.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/ instansi yang secara rutin mengumpulkan data seperti nama, jenis kelamin, usia, status perkawinan, agama, suku bangsa, pendidikan, bahasa yang dipergunakan, pekerjaan dan alamat (Setiadi, 2013). Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah pemberian terapi akupresur untuk mengatasi nyeri akut pada pasien gastritis.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Observasi merupakan cara melakukan pengumpulan data penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap responden penelitian dalam mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti (Alimul Hidayat A.A, 2010). Dalam penelitian ini, peneliti memilih jenis observasi partisipatif yaitu observasi yang dilakukan dengan cara masuk kedalam kehidupan partisipan atau subjek penelitian kemudian mengamati apa yang dilakukan oleh subjek untuk mengidentifikasi suatu variabel. Observer secara aktif mengikuti aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh partisipan, kemudian mengobservasi perilaku dan interaksi-interaksi sosial yang terjadi (Dharma K. K., 2011).

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari dokumen asli dengan melihat atau menganalisis dokumen yang dibuat. Dokumen asli tersebut

berupa gambar, tabel atau daftar periksa , dan file dokumentasi, dan berupa rekam medis pasien (Alimul Hidayat A.A, 2011).

c. Langkah – Langkah Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data diperlukan agar dalam pengumpulan data, data yang akan di jadikan kasus kelolaan menjadi sistematis. Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1) Tahap Persiapan

- a) Mengajukan surat izin melakukan penelitian di Direktorat Poltekkes Denpasar untuk diteruskan ke instansi.
- b) Mengajukan surat permohonan izin melaksanakan penelitian di Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali.
- c) Mengajukan permohonan izin melakukan penelitian ke UPT Kesmas Sukawati I Gianyar.
- d) Mencari kasus melalui buku situasi di UPT Kesmas Sukawati I Gianyar, masing-masing mahasiswa mencari 2 pasien dengan masalah yang sama untuk dijadikan pasien untuk diberikan terapi akupresur sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

2) Tahap Pelaksanaan

- a) Melakukan pendekatan secara informal kepada pasien yang akan diteliti.
- b) Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dengan memberikan informasi bahwa semua data pribadi akan dirahasiakan.
- c) Memberikan lembar persetujuan kepada pasien, apabila pasien bersedia untuk diteliti maka pasien harus menandatangani lembar persetujuan dan jika pasien tidak bersedia, peneliti tidak memaksa dan menghormati hak pasien.

- d) Setelah klien menandatangani lembar persetujuan, maka peneliti akan mengobservasi responden yang telah dijadikan klien.
- e) Mendeskripsikan pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi yang tepat sesuai masalah yang dialami oleh pasien.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan standar operasional prosedur terapi akupresur dan lembar observasi proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

F. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya di interpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Urutan dalam analisis adalah :

1. Triangulasi Penyajian Data

Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus, data disajikan secara terstruktur, narasi dan dapat disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subyek studi kasus sebagai data pendukung. Penyajian data juga dapat dilakukan dengan tabel, gambar, grafik, flip chart, dan

lain sebagainya. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari klien. Penyajian data menggunakan teknik triangulasi yaitu mengeksplorasi fenomena yang diteliti secara mendalam untuk meningkatkan pemahaman serta penjelasan secara komprehensif dari yang akan dihasilkan, dengan cara melakukan berbagai variasi metode atau cara dalam memperoleh data. Triangulasi dilakukan mulai dari peneliti mulai merancang desain penelitian, pengumpulan data, serta menganalisis data (selama proses penelitian atau riset berlangsung) (Nursalam, 2016).

2. Verifikasi dan Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

G. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus menurut (Setiadi, 2013)

1. *Informed Consent* (persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Inform consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden. Tujuan *inform consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencatumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

4. *Self Determination* (membuat keputusan sendiri)

Klien memiliki otonomi dan hak untuk membuat keputusan secara sadar dan dipahami dengan baik, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini atau untuk mengundurkan diri dari penelitian ini.

5. *Fair Handling* (penanganan yang adil)

Penanganan yang adil memberikan individu hak yang sama untuk dipilih atau terlibat dalam penelitian tanpa diskriminasi dan diberikan penanganan yang sama dengan menghormati seluruh persetujuan yang disepakati, dan untuk memberikan penanganan terhadap masalah yang muncul selama partisipasi dalam penelitian. Semua klien mempunyai kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dan mendapatkan perlakuan yang sama dari peneliti.

6. *The Right To Get Protection* (hak mendapatkan perlindungan)

Hak untuk mendapatkan perlindungan dari ketidaknyamanan dan kerugian mengharuskan agar klien dilindungi dari eksploitasi dan peneliti harus menjamin

bahwa semua usaha dilakukan untuk meminimalkan bahaya atau kerugian dari suatu penelitian serta memaksimalkan manfaat dari penelitian.